

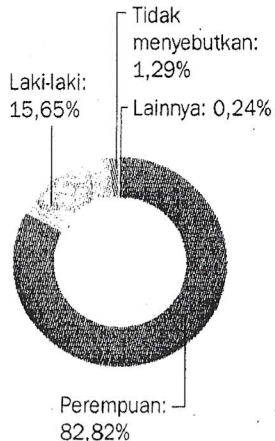
KORAN TEMPO, 8/1/19 (1)

PELECEHAN FISIK DAN LISAN MENDOMINASI

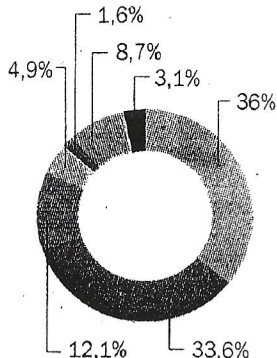
Never Okay Project melakukan survei tentang pelecehan seksual di tempat kerja pada Desember 2018. Survei melibatkan 1.240 responden dari seluruh Indonesia. Hasilnya, DKI Jakarta menjadi daerah dengan angka kasus pelecehan seksual tertinggi. Hasil survei ini sejalan dengan data Komisi Nasional Perempuan yang mencatat DKI Jakarta sebagai wilayah dengan laporan kekerasan perempuan terbanyak.

Manajer Never Okay Project, Imelda Riris, mengatakan, akan melanjutkan survei kuantitatif itu dengan penelitian kualitatif pada tahun ini. "Pertanyaan 'mengapa' belum terjawab maksimal," kata dia kemarin.

Hasil survei Never Okay Project

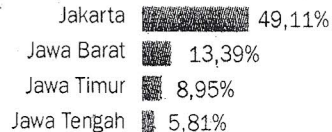


Pelaku pelecehan seksual di tempat-kerja

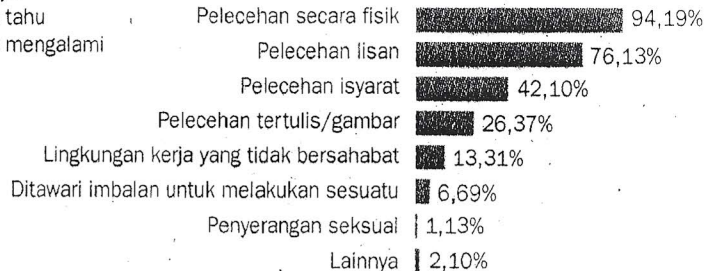


- Atasan/senior
- Rekan kerja sebaya
- Rekan kerja di luar organisasi
- Bawahan
- Lainnya
- Tidak tahu
- Tidak mengalami

Daerah dengan persentase kasus tertinggi



Jenis pelecehan



Pemerintah Tambah Pos Pengaduan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja

KORAN TEMPO, 8/1/19 (2)

DKP didesak segera mengesahkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual.



ANTARA FOTO/SIGID KURNIAWAN

Aksi damai bertajuk stop kekerasan seksual berlangsung di Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta, pekan lalu.

Inge Klara Safitri
inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA — Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) akan terus menambah pos pengaduan kasus kekerasan dan pelecehan seksual di tempat kerja. “Diharapkan, dengan program ini, angka pelecehan seksual di tempat kerja bisa ditekan,” kata Asisten Deputi Perlindungan Hak Perempuan dalam Ketenagakerjaan Kementerian

PPPA, Rafail Walangitan, kepada *Tempo*, kemarin. Kementerian PPPA, menurut Rafail, semula menjadikan Kawasan Berikat Nusantara Cakung, Jakarta Timur, sebagai proyek percontohan. Ternyata, respons atas program tersebut sangat positif. Sejumlah perusahaan menyediakan fasilitas dan membuat aturan untuk mencegah kekerasan serta pelecehan seksual di tempat kerja. Tahun lalu, menurut Rafail, Kementerian PPPA membuka pos-pos peng-

aduan di kawasan industri lainnya, seperti Cilegon, Banten; Karawang, Jawa Barat; dan Surabaya, Jawa Timur. Angka pelecehan seksual di tempat kerja masih tinggi di kota-kota besar di Indonesia. Berdasarkan survei Never Okay Project—gerakan anti-pelecehan seksual di tempat umum dan tempat kerja—pada Desember lalu, DKI Jakarta merupakan wilayah paling rawan angka pelecehan seksual di tempat kerja (49,11 persen), disusul Jawa

Barat (13,39 persen), dan Jawa Timur (8,95 persen). Sejalan dengan program Kementerian PPPA, pada Desember lalu, Dinas Perlindungan Perempuan, Anak, dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) DKI Jakarta juga membentuk tim pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak bersama Kepolisian Daerah Metro Jaya. Kedua lembaga menyepakati sejumlah poin kerja sama. Salah satunya mengintegrasikan

nomor darurat 112 dengan *command center* Polda Metro Jaya untuk menerima aduan tentang kasus kekerasan perempuan dan anak. “Kerja sama ini diharapkan bisa mempercepat penanganan laporan yang masuk,” kata Kepala Dinas PPAPP Tuty Kusumawati. Tingginya kasus pelecehan seksual di tempat kerja juga menjadi perhatian Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo). Asosiasi telah membuat pedoman pencegahan dan penanganan pelecehan seksual di tempat kerja. Pedoman tersebut antara lain meliputi definisi dan jenis pelecehan seksual, langkah-langkah penanganan yang wajib disiapkan oleh perusahaan, sampai tahap-tahap pengaduan yang perlu dilakukan oleh korban. “Kami memosisikan diri sebagai *influencer*,” kata Wakil Ketua Umum Apindo, Shinta Widjaja Kamdani. “Kami dorong perusahaan memiliki SOP dalam pelaporan pelece-

Pelecehan fisik

Disentuh/diganggam orang lain tanpa persetujuan	51,03%
Orang lain berdiri terlalu dekat dengan Anda	45,63%
Mendapatkan gerak tubuh bernuansa seksual	19,86%
Dipeluk orang lain tanpa persetujuan	15,67%
Ditawari keintiman fisik	11,30%
Dicium orang lain tanpa persetujuan	7,53%

Pelecehan lisan:

Digoda bernuansa seksual	64,19%
Cat calling	31,99%
Letucun berbau seksual	2,22%
Body shaming	1,17%
Dipanggil dengan panggilan “sayang” tanpa persetujuan	0,42%

CATATAN KOMNAS PEREMPUAN 2018

Daerah dengan laporan kekerasan perempuan terbanyak

DKI Jakarta	1.999 laporan
Jawa Timur	1.536 laporan
Jawa Barat	1.460 laporan
Jawa Tengah	1.191 laporan

han.” Adapun Ketua Sub-Komisai Pemantauan Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), Sri Nurherwati, mendesak pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat segera mengesahkan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual. “Agar ada acuan hukum yang jelas untuk penanganan kasus pelecehan seksual,” kata Sri. Sejak diusulkan pada 2015, RUU Penghapusan Kekerasan Seksual tertahan dalam tahap pembahasan di DPR. Menurut Nurherwati, sebagian anggota DPR masih merujuk pada Kitab Undang-Undang Hukum Pidana ketika membicarakan kekerasan seksual. Padahal, KUHP hanya mengatur norma kesusilaan, bukan kekerasan seksualnya. “Sementara RUU Penghapusan Kekerasan Seksual untuk melindungi organ, fungsi, dan kesehatan reproduksi seseorang,” kata dia. ●